

ABSTRAK

Sektor pariwisata dan perhotelan merupakan salah satu sektor yang menjadi perhatian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Hal tersebut dikarenakan kedua sektor tersebut merupakan sektor yang dapat menjadi perhatian untuk menarik para wisatawan. Perkembangan dan pertumbuhan sektor perhotelan dan pariwisata akan berdampak terhadap penerimaan devisa, pendapatan daerah, pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja. Pertambahan angkatan kerja pada saat ini berlangsung jauh lebih besar dibandingkan dengan kemampuan menyerap tenaga kerja. Hal ini lah yang menjadi permasalahan hampir disemua daerah yang ada di Indonesia, khususnya Kota Bandar Lampung. Pertumbuhan sektor perhotelan dan pariwisata diharapkan mampu membawa perubahan yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Kota Bandar Lampung.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh perhotelan dan pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Bandar Lampung, serta melihat bagaimana pandangan ekonomi Islam tentang pengaruh perhotelan dan pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Bandar Lampung. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh perhotelan dan pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Bandar Lampung dan untuk mengetahui bagaimana ekonomi Islam memandang permasalahan tersebut.

Jenis dan sumber data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang berupa *time series* dengan periode pengamatan 2009-2016, variabel penelitian terdiri dari variabel dependen yaitu penyerapan tenaga kerja(Y) dan variabel independen industri perhotelan (X1) dan pariwisata (X2). Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka, data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan analisis regresi linear berganda diperoleh model persamaan: penyerapan tenaga kerja (Y) = 1399,75 + 3,037X₁ + 5,561X₂ + e. Jumlah hotel dan objek pariwisata berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perhotelan dan pariwisata berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Bandar Lampung. Secara umum pariwisata dan penyerapan tenaga kerja telah sesuai dengan prinsip-prinsip islam. Meskipun sektor perhotelan belum memenuhi kriteria hotel syariah, tetapi pelayanan yang dilakukan penyediaan sarana prasarana dan penyajian makanan dan minuman yang halal dan baik telah sesuai dengan prinsip-prinsip islam.